



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Mengacu pada teknologi yang sudah canggih di dunia, mendorong Indonesia untuk lebih berkembang dan berupaya untuk tidak tertinggal dalam teknologi penerbangan. Mengingat Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar, keberadaan pesawat terbang sangat penting di Indonesia sendiri. Dalam persaingan yang ketat, perusahaan perlu menawarkan keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain agar perusahaan dapat memenangkan hati konsumen. Persaingan yang cukup ketat ini dikarenakan ada beberapa perusahaan baru bermunculan membentuk perusahaan MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*).

Maintenance pesawat merupakan salah satu komponen terbesar dari biaya belanja maskapai penerbangan dengan rata-rata sebesar 13%, biaya terbesar lainnya berasal dari biaya bahan bakar dan biaya tenaga kerja (Suryatman dan Putra 2021). Tentunya masalah tersebut berkorelasi positif terhadap kebutuhan perawatan pesawat di dalam negeri. Karena itulah banyak peluang untuk mencari keuntungan di bidang penerbangan pada PT Mulya Sejahtera *Technology*. Hal ini penting bagi perusahaan untuk memahami fungsi logistik dan rantai pasok, sehingga perusahaan dapat mengembangkan strategi manajemen logistik dan rantai pasok yang lebih efektif dan efisien.

Perencanaan dan pengendalian dalam manajemen logistik dan rantai pasok memiliki peran penting yang berkaitan dengan aliran barang, aliran informasi dan aliran uang. Tiga aliran tersebut terintegrasi dengan semua bagian di perusahaan. Karena itu diperlukan kerja sama dari seluruh bagian, pada proses produksi oleh bagian PPC (*Production, Planning and Controlling*), sementara itu dalam menjalankan aktivitas pergudangan seperti *inbound* dan *outbound* oleh bagian Logistik dan Gudang (*receiving, storage and shipping*). Jika ketiga aliran tersebut terintegrasi secara tepat diharapkan perusahaan memperoleh bahan baku dalam jumlah, kualitas dan waktu yang tepat sehingga permintaan konsumen terpenuhi dengan meminimumkan biaya dan perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

PT Mulya Sejahtera *Technology* adalah perusahaan MRO pesawat komersial maupun non komersial yang memiliki konsumen dari seluruh Indonesia hingga Asia Tenggara. PT MSTech memiliki dua hanggar yang berada di Bandara Husein Sastranegara Bandung. Produk yang dihasilkan PT MSTech adalah jasa *maintenance* pesawat terbang sesuai dengan *limitations* tiap pesawat.

Pemilihan *supplier* yang baik merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada sistem manajemen logistik dan rantai pasok di PT Mulya Sejahtera *Technology* adalah ketidaktepatan waktu penyelesaian proyek *maintenance* pesawat dikarenakan pengadaan *material* yang tidak tersedia. Hal ini disebabkan akibat proses pemilihan *supplier* di PT MSTech masih belum cukup baik.

Kelancaran proses operasional pada perusahaan MRO tidak terlepas dari alat bantu penanganan bahan atau yang biasa disebut *ground support equipment* (GSE). PT MSTech menggunakan GSE berupa ATT yang berfungsi untuk menarik (*towing*) dan mendorong (*pushback*) pesawat saat berada di darat. Saat ini GSE yang digunakan PT MSTech adalah sewa dari pihak luar, maka dari itu perlu

dilakukan analisis lanjutan apakah keputusan perusahaan dalam menyewa moda sudah efisien.

Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan penulis untuk mengajukan topik “Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Mulya Sejahtera Technology” PT Mulya Sejahtera *Technology* adalah perusahaan MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*).

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah khususnya terkait dengan manajemen logistik dan rantai pasok di PT MSTech. Tujuan khusus dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) didapat antara lain:

- Mengidentifikasi penerapan skema jaringan dan startegi rantai pasok di PT MSTech
- Mengidentifikasi penerapan sistem pengadaan rantai pasok di PT MSTech
- Mengidentifikasi penerapan sistem inventarisasi di PT MSTech
- Melakukan penilaian kinerja *supplier* PRC *Sealant* di PT MSTech
- Menganalisis keputusan pengadaan sewa atau beli moda di PT MSTech

## 1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan manfaat untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja serta meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun pembaca yang diantaranya sebagai berikut:

- Mengetahui kinerja manajemen logistik dan rantai pasok di PT MSTech
- Memperluas wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan serta etika yang baik
- Memberi masukan untuk mengatasi permasalahan sistem manajemen logistik dan rantai pasok di PT MSTech
- Menjadikan umpan balik untuk perguruan tinggi sebagai usulan perbaikan atau penambahan kurikulum

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan dari ilmu yang akan dikaji dalam suatu kegiatan penelitian. Batasan tersebut berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah lebih terarah, terfokus, efektif, dan efisien. Selain itu, adanya batasan ini memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas agar tujuan lebih mudah tercapai. Aspek khusus manajemen logistik dan rantai pasok di PT MSTech mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- Deskripsi Umum Perusahaan
- Gambaran Umum Jaringan Rantai Pasok
- Identifikasi Strategi Rantai Pasok
- Identifikasi Sistem Pengadaan
- Identifikasi Sistem Pergudangan
- Evaluasi Kinerja Rantai Pasok
- Analisis BEP Sewa atau Beli Moda
- Perhitungan *Present Value* Sewa

